

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT NON FORMULARIUM NASIONAL PASIEN POLI PENYAKIT DALAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RS KARYA MEDIKA II

TATI YULIANTI
241FF02035

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Formularium Nasional (Fornas) merupakan acuan peresepan obat dalam pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun, Masih di temukan peresepan yang tidak sesuai Fornas. Tujuan dari Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran analisis peresepan obat non formularium nasional pasien poli penyakit dalam di instalasi farmasi rumah sakit karya medika II tambun Periode Januari 2025. Obat non-Fornas yang paling banyak diresepkan adalah Pen Needle Microfine (30%), Mecobalamin 500 mcg (22,5%), dan Konibal® 500 mcg (12,5%). Faktor dominan ketidaksesuaian meliputi preferensi klinis dokter, keterbatasan daftar Fornas, ketersediaan obat di rumah sakit, permintaan pasien, serta kurangnya sosialisasi. Tingginya proporsi obat non-Fornas menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi Fornas dan pengawasan klinis agar penggunaan obat lebih rasional, efektif, dan sesuai regulasi JKN.BPJS, Formularium Nasional, JKN, obat non-Fornas, peresepan rasional, RS Karya Medika II.

Kata Kunci: Formularium nasional, jaminan kesehatan nasional, obat non fornas

***DESCRIPTION OF THE USE OF NON-NATIONAL FORMULARY
MEDICATIONS FOR INPATIENTS UNDER NATIONAL HEALTH
INSURANCE AT KARYA MEDIKA II HOSPITAL***

**TATI YULIANTI
241FF02035**

Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

The National Formulary (Fornas) serves as a reference for drug prescriptions in the National Health Insurance (JKN) service. However, there are still prescriptions that do not adhere to Fornas. The aim of this research is to obtain an analysis of the prescription patterns of non-national formulary drugs for patients in the internal medicine outpatient department at Karya Medika II Tambun pharmacy installation during the period of January 2025. The most frequently prescribed non-Fornas drugs are Pen Needle Microfine (30%), Mecobalamin 500 mcg (22.5%), and Konibal® 500 mcg (12.5%). The dominant factors of non-compliance include doctors' clinical preferences, the limitations of the Fornas list, drug availability in hospitals, patient demand, and a lack of socialization. The high proportion of non-Fornas drugs indicates the need for increased socialization of Fornas and clinical supervision to ensure that drug use is more rational, effective, and in accordance with JKN regulations. BPJS, National Formulary, JKN, non-Fornas drugs, rational prescribing, Karya Medika II Hospital.

Keywords: *National formulary, national health insurance, non-fornas drugs*